

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 69/Kpts/SR.120/3/2005

TENTANG

PELEPASAN SEMANGKA HIBRIDA BALI FLOWER
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi semangka, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa semangka hibrida Bali Flower memiliki keunggulan produktivitas tinggi, Warna kulit buah hijau terang, warna daging buah merah, rasa manis, renyah;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas semangka hibrida Bali Flower sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;

8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/7/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 042/BBN/X/2004 tanggal 26 Oktober 2004.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Melepas semangka hibrida **Bali Flower** sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi semangka hibrida varietas **Bali Flower** seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 15 Maret 2005

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 69/Kpts/SR.120/3/2005
Tanggal : 15 Maret 2005

DESKRIPSI SEMANGKA HIBRIDA VARIETAS BALI FLOWER

Asal	: Thailand
Golongan varietas	: hibrida
Tipe tanaman	: menjalar
Bentuk daun	: segitiga
Warna daun	: hijau
Bentuk batang	: bulat
Warna batang	: hijau
Jumlah cabang utama	: 1 buah
Umur mulai berbunga	: 29 hari
Warna bunga	: kuning
Bentuk bunga	: bintang
Umur mulai panen	: 63 hari
Bentuk buah	: lonjong
Ukuran buah	: panjang 21,2 cm, lebar 19,9 cm
Warna kulit buah muda	: hijau terang
Warna kulit buah tua	: hijau terang
Ketebalan kulit buah	: 12 mm
Warna daging buah	: merah
Tekstur daging buah	: renyah
Kekerasan buah	: keras
Rasa buah	: manis
Kadar gula	: 9 oBrix
Berat per buah	: 4,9 kg
Berat 1000 biji	: 45 gram
Hasil	: 30 ton/ha
Keterangan	: tumbuh baik pada ketinggian 10 – 600 m dpl
Pengusul/Peneliti	: P.T. Tanindo Subur Prima/Nasib W.W, Mulyantoro, Aries Setiyawan, Sunarto, Idaweni

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO